

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

# Presiden: Normalisasi Kali Ciliwung Akan Dimulai

**Normalisasi 12 sungai lain juga akan dimulai. Namun, pemerintah tetap fokus untuk Kali Ciliwung lebih dulu.**

JAKARTA - Normalisasi Kali Ciliwung sepanjang 17 kilometer yang terhenti beberapa lama akan dimulai lagi. Penegegasan ini disampaikan Presiden Joko Widodo, Selasa (21/2). Dia mengatakan ini saat bersama Pj Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi, dan sejumlah menteri meninjau perkembangan proyek normalisasi Kali Ciliwung di Pengadegan, Jakarta Selatan.

"Ini normalisasi Kali Ciliwung kira-kira tinggal 17 kilo. Setelah berhenti beberapa lama akan kita mulai," kata Jokowi. Dia menyampaikan sudah ada beberapa titik yang

dilakukan pembebasan lahan, misalnya, di Rawajati, Jaksel.

"Di Rawajati segera bisa dimulai konstruksinya. Jadwalnya oleh Kementerian PU," kata Jokowi. Untuk Pengadegan sendiri, kata Jokowi, akan mulai dilakukan pembayaran pembebasan lahan Rabu (22/2) ini. Dengan begitu, konstruksinya diharapkan dapat langsung berjalan.

Presiden berharap normalisasi Kali Ciliwung yang tersisa 17 kilometer akan selesai pada akhir 2024. Menurut Presiden, normalisasi akan sangat mengurangi banjir. "Ini akan sangat mengurangi, sangat mengurangi banjir. Sebab, air dari atas juga akan ditahan oleh Bendungan Ciawi dan Bendungan Sukamahi. Ini baru Ciliwung. Masih ada 12 sungai di DKI Jakarta yang juga memerlukan normalisasi," jelasnya.

Dia menyampaikan normalisasi 12 sungai lain juga akan dimulai, namun pemerintah tetap fokus untuk Kali Ciliwung

lebih dulu.

## Embung Pancoran

Sementara itu, untuk mengatasi banjir, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Selatan menerima usulan untuk membangun embung di lahan aset PD Dharmajaya, Jalan Ke-

« Ini normalisasi Kali Ciliwung kira-kira tinggal 17 kilo. Setelah berhenti beberapa lama akan kita mulai. »

**JOKO WIDODO**  
Presiden RI

mang Utara IX, Duren Tiga, Pancoran sebagai pengendali banjir. "Saya minta para Kepala Unit Kerja Perangkat Daerah beserta jajarannya, untuk merealisasikan usulan masyarakat

baik format maupun langsung," kata Wakil Wali Kota Jakarta Selatan, Edi Sumantri.

Edi mengatakan usulan tersebut dari warga melalui sistem musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) secara daring sebagai hasil Rembuk RW dan sidang kelompok. Adapun dananya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

"Nantinya pembangunan embung menjadi program prioritas di Mampang Prapatan serta Pancoran. Hal itu dapat diundaklanjuti oleh tiap-tiap UKPD," tambahnya. Camat Mampang Prapatan, Ujang Harmawan, menuturkan total ada 105 usulan dari lima kelurahan dibahas dalam sidang ini.

Rinciannya, 15 usulan dari Kelurahan Bangka, 37 usulan Kelurahan Pela Mampang, 20 usulan Kelurahan Mampang Prapatan, 18 usulan Kelurahan Tegal Parang, dan 15 usulan Kelurahan Kuningan Barat. "Dari jumlah itu, diakomodir tahun

2023 sebanyak 18 usulan dan untuk 2024 atas 87 usulan," ucap Ujang.

Kegiatan sidang ini juga dihadiri anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta Achmad Yani, anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Panji Virgianto, Wakil Wali Kota Jakarta Selatan Edi Sumantri, juga Kepala Suku Badan Perencanaan Pembangunan Jakarta Selatan Ahmad Saelani, dan Ketua Dewan Kota Jakarta Selatan Sayid Qutub.

Sebelumnya, Pemkot Jaksel menyiapkan sejumlah pompa air *stasioner*, *portable*, dan *terowongan* untuk antisipasi banjir. Wali Kota Jakarta Selatan, Munjirin, telah mempersiapkan 41 rumah pompa *stasioner* dengan jumlah pompa sebanyak 87 unit dalam keadaan baik dan siap beroperasi.

Kemudian, ada juga pompa *portable* sebanyak 75 unit. Pompa dengan empat tipe: sembilan unit *truck*, 27 unit *trailer*, 14 unit pompa *portable*, dan 25 unit pompa apung. ■ Ant/wid/G-1